

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE THINK PAIR AND SHARE SISWA KELAS V
SDN PAYANG 02 PATI
SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:
WAHYU TRISNAWATI
A54E090045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE THINK PAIR AND SHARE SISWA KELAS V SD NEGERI PAYANG 02 PATI

Wahyu Trisnawati. A54E090045. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 84 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui metode *Think Pair and Share*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Payang 02 yang berjumlah 22 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumen, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif.. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar dan motivasi siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pelajaran matematika materi luas trapesium dan layang-layang dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I presentase siswa kurang termotivasi sebanyak 40,9%, termotivasi sebanyak 36,4% dan sangat termotivasi sebanyak 22,7%. Untuk siklus II siswa kurang termotivasi sebanyak 9,1%, termotivasi sebanyak 31,8% dan sangat termotivasi sebanyak 59,1%. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus I sebesar 50,1% atau 13 siswa dan pada siklus II sebesar 90,9% atau 20 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *Think Pair and Share* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika.

Kata kunci : *Motivasi dan hasil belajar matematika, metode Think pair and Share.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya pelajaran matematika dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang paling sulit dan menakutkan. Beberapa sekolah mempunyai kendala yang sama, yaitu karena sangat minimnya siswa yang mempunyai minat dan bakat terhadap pelajaran matematika. Hal itu menyebabkan nilai rata-rata ulangan matematika siswa untuk mata pelajaran matematika masih cukup rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Adapun masalah yang ditemukan penulis dalam pembelajaran matematika di kelas V tentang operasi hitung pecahan sebagai berikut :

1. Hasil pra siklus menunjukkan bahwa dari 22 siswa hanya 6 siswa (27,3%) yang dapat mencapai ketuntasan di atas KKM (≥ 75), sedangkan 16 siswa lainnya tidak tuntas (72,7%).
2. Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Banyak siswa yang bermain sendiri ketika mengerjakan tugas kelompok (kurang aktif).
4. Sebagian siswa kurang berani mengajukan pertanyaan.
5. Guru menggunakan metode ceramah.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah melalui metode Think Pair And Share motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SDN Payang 02 dapat meningkat?
2. Apakah melalui metode Think Pair And Share hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Payang 02 dapat meningkat?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika melalui metode Think Pair And Share pada siswa kelas V SDN Payang 02 Pati.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode Think Pair And Share pada siswa kelas V SDN Payang 02 Pati.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan langkah awal dalam melakukan inovasi pembelajaran.
 - b. Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
 - b. Dapat menumbuhkan motivasi dan hasil belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Payang 02 Kecamatan Pati Kabupaten Pati, tempat penulis bertugas.

Obyek Penelitian

1. Siswa kelas V berjumlah 22 siswa terdiri dari 14 putra dan 8 putri.
2. Guru kelas V.

Jenis Penelitian

Merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data terdiri dari :

- a. motivasi belajar
- b. hasil belajar

2. Sumber Data

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang lingkungan alam dan buatan. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi:

- a. Informasi atau nara sumber, yaitu siswa kelas V SD N Payang 02
- b. Dokumen
- c. Hasil Test

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah tindakan suatu proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap tindakan atau perilaku responden, kemudian mencatat atau merekamnya.

2. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis yang digunakan sebagai sumber data. Sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.

Validasi Data

Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Analisis interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, beberan (display) data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam proses analisis yang merupakan proses seleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil reduksi dan penyajian data, peneliti dapat memahami secara mendalam hasil data yang diperoleh dan berdasarkan dari data itulah peneliti akan mengambil kesimpulan penelitian dengan menjawab permasalahan – permasalahan yang diajukan dengan data dan bukti – bukti empiris yang telah terkumpul.

Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah

1. Apabila 90 % dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, yaitu memperoleh nilai lebih dari ≥ 75
2. Apabila prosentase siswa yang termotivasi mencapai 59,1 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SD Negeri Payang 02

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Payang 02:

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD NEGERI PAYANG 02 |
| b. Alamat Sekolah | : |
| 1) Jalan | : Jl. Raya Pati-Tayu Km.03 |
| 2) Desa | : Payang |
| 3) Kecamatan | : Pati |
| 4) Kabupaten/ Kota | : Pati |
| 5) Provinsi | : Jawa Tengah |
| 6) Kode Pos | : 59151 |
| c. Satus Sekolah | : Negeri |
| d. Tahun Berdiri | : 01 Januari 1961 |
| e. Daya Listrik | : 900 Volt |
| f. Surat Izin Bangunan | : - |

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah :

Terwujudnya sumber daya manusia yang berakhlak mulia, cerdas, beribawa, sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

b. Misi sekolah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) secara komprehensif yang didukung oleh semua stakeholder (pemangku kepentingan di bidang pendidikan) di Sekolah Dasar berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta berazaskan iman dan taqwa terhadap Tuhan YME.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Contextual Teaching Learning (CTL) serta Discovery Teaching Learning (DTL) yang berorientasi kepada Broad Base Education (BBE) atau Pendidikan Berbasis Luas untuk mengembangkan life skill (kecakapan/keterampilan hidup).

Deskripsi Awal

Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

- a. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran matematika luas trapesium dan layang-layang.
- b. Siswa kesulitan menghitung luas trapesium dan layang-layang.
- c. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
- d. Guru tidak menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika materi luas trapesium dan layang-layang, maka perlu dikembangkan metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V tersebut . Adapun metode yang dipilih adalah metode *Think Pair And Share*, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas.
- b) Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor seraya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012 dan 19 Juli 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan 2 kali pertemuan, satu kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I menunjukkan bahwa ada 13 siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan prosentase sebesar 59,1 %. Siswa yang sudah tuntas ada 9 siswa dengan prosentase sebesar 40,9 %. Untuk motivasi ada 40,9 % siswa yang kurang termotivasi, 36,4 % siswa yang termotivasi, dan 22,7 % siswa yang sangat termotivasi. Pada siklus I terjadi peningkatan prosentase anak yang tuntas dan anak yang termotivasi jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan pada tanggal 23 Juli 2012 dan 26 Juli 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan 2 kali pertemuan, satu kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pada pelajaran matematika materi luas trapesium dan layang-layang diperoleh hasil 20 siswa telah memenuhi batas ketuntasan (> 75) sehingga didapatkan presentase pencapaian ketuntasan hasil belajar 90,9 % dan masih ada 2 siswa atau 9,1 % siswa belum tuntas. Untuk motivasi pada siklus II diperoleh 9,1 % siswa yang kurang termotivasi, 31,8 % siswa yang

termotivasi, dan 59,1 % siswa yang sangat termotivasi. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

Hasil Penelitian

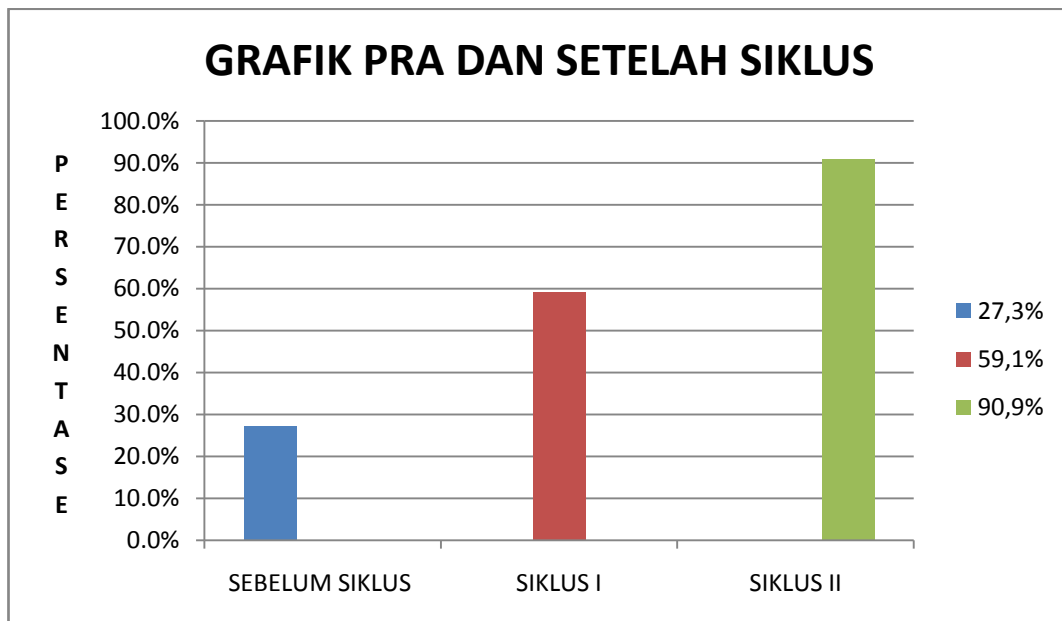
Adapun peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 19

NILAI PRA SIKLUS, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

| No | Nama Siswa | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|--------------------------------|--------------------|------------|----------|-----------|
| 1. | Deviati | 30 | 60 | 80 |
| 2. | Afifa Krisna D | 40 | 40 | 50 |
| 3. | Ahmad Rasi Sagito | 60 | 90 | 90 |
| 4. | Abdul Mujib | 50 | 60 | 80 |
| 5. | Dwi Yulio | 60 | 80 | 80 |
| 6. | Dwi Ana Rahma P | 50 | 80 | 90 |
| 7. | Arya Adi Sanjaya | 50 | 50 | 80 |
| 8. | Elsa Diana Rahma | 80 | 80 | 90 |
| 9. | Savitri Kusumawati | 80 | 90 | 90 |
| 10. | Jofan Jabbar | 60 | 80 | 80 |
| 11. | Dwi Galih puji | 80 | 90 | 100 |
| 12. | Kukuh Rico A | 30 | 50 | 80 |
| 13. | Hendi Daffa | 40 | 50 | 80 |
| 14. | Sadam Husein | 40 | 80 | 80 |
| 15. | Puja Satria | 40 | 40 | 80 |
| 16. | Rommy Venanda | 30 | 40 | 60 |
| 17. | Yusuf erik | 80 | 80 | 80 |
| 18. | Sela Kurnianingsih | 40 | 60 | 80 |
| 19. | Mela Kinarista | 30 | 80 | 80 |
| 20. | Galuh Adi Nur | 50 | 80 | 80 |
| 21. | Bella Irianti | 80 | 90 | 100 |
| 22. | Miko kurniawan | 80 | 80 | 80 |
| Siswa yang mencapai ketuntasan | | 6 | 13 | 20 |
| Persentase | | 27,3 % | 59,1 % | 90,9 % |

Grafik 9



GRAFIK PERSENTASE NILAI PRA DAN SETELAH SIKLUS

Tabel 21

MOTIVASI PRA SIKLUS DAN SETELAH SIKLUS

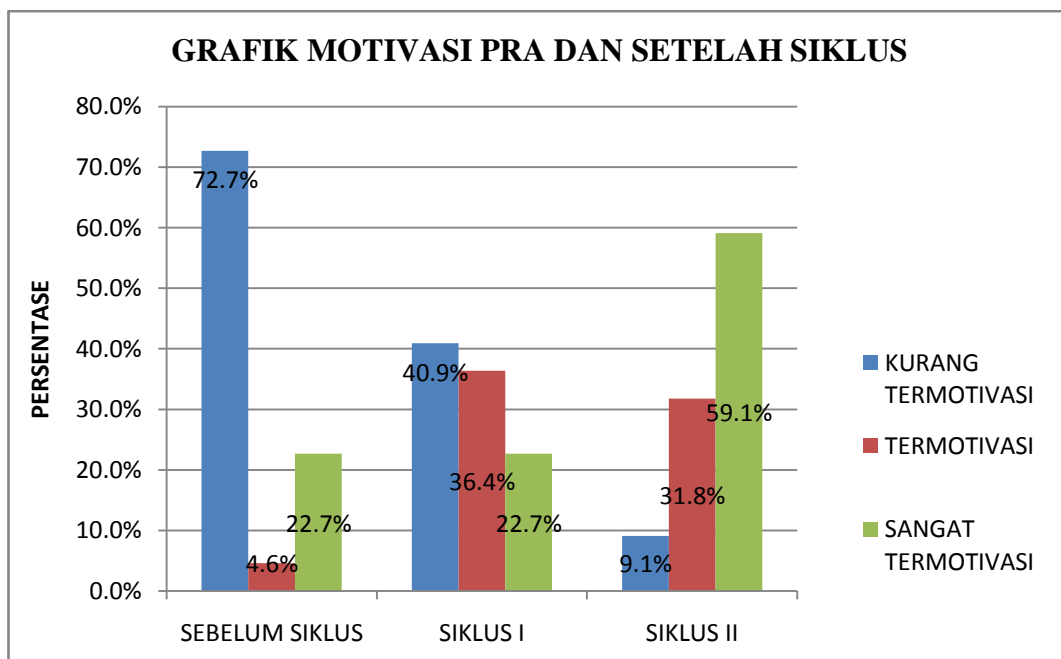
| No | Nama Siswa | PRA SIKLUS | | SIKLUS I | | SIKLUS II | |
|-----|------------------|------------|-----|----------|-----|-----------|-----|
| | | SCORE | KET | SCORE | KET | SCORE | KET |
| 1. | Deviati | 8 | KT | 8 | KT | 11 | ST |
| 2. | Afifa Krisna D | 7 | KT | 7 | KT | 7 | KT |
| 3. | Ahmad Rasi S | 8 | KT | 9 | T | 12 | ST |
| 4. | Abdul Mujib | 8 | KT | 8 | KT | 13 | ST |
| 5. | Dwi Yulio | 7 | KT | 10 | T | 12 | ST |
| 6. | Dwi Ana Rahma | 7 | KT | 9 | T | 12 | ST |
| 7. | Arya Adi Sanjaya | 6 | KT | 6 | KT | 9 | T |
| 8. | Elsa Diana R | 10 | T | 10 | T | 10 | T |
| 9. | Savitri K | 15 | ST | 15 | ST | 15 | ST |
| 10. | Jofan Jabbar | 7 | KT | 10 | T | 10 | T |
| 11. | Dwi Galih puji | 13 | ST | 13 | ST | 13 | ST |
| 12. | Kukuh Rico A | 6 | KT | 6 | KT | 9 | T |
| 13. | Hendi Daffa | 7 | KT | 7 | KT | 10 | T |
| 14. | Sadam Husein | 6 | KT | 9 | T | 9 | T |
| 15. | Puja Satria | 8 | KT | 8 | KT | 10 | T |
| 16. | Rommy Venanda | 8 | KT | 8 | KT | 8 | KT |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------|----------------|-------------|----|-------------|----|-------------|----|
| 17. | Yusuf erik | 15 | ST | 15 | ST | 15 | ST |
| 18. | Sela K | 8 | KT | 7 | KT | 12 | ST |
| 19. | Mela Kinarista | 7 | KT | 9 | T | 13 | ST |
| 20. | Galuh Adi Nur | 7 | KT | 11 | T | 12 | ST |
| 21. | Bella Irianti | 15 | ST | 15 | ST | 15 | ST |
| 22. | Miko kurniawan | 14 | ST | 14 | ST | 14 | ST |
| Persentase Kurang Termotivasi | | 72,7 | | 40,9 | | 9,1 | |
| Persentase Termotivasi | | 4,6 | | 36,4 | | 31,8 | |
| Persentase Sangat Termotivasi | | 22,7 | | 22,7 | | 59,1 | |

Keterangan :

1. KT : Kurang Termotivasi
2. T : Termotivasi
3. ST : Sangat Termotivasi

Grafik 10



GRAFIK MOTIVASI PRA DAN SETELAH SIKLUS

Dari data di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar sebelum menggunakan metode *Think Pair And Share* dan sesudah menggunakan metode *Think Pair And Share*.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode *Think Pair And Share* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kelas V SD Negeri Payang 02 Pati.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memperoleh nilai > 75 adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang mendapat nilai diatas 75 adalah 13 siswa dari 22 siswa dengan persentase (50,1 %).
2. Pada siklus II, siswa yang mendapat nilai diatas 75 adalah 20 siswa dari 22 siswa dengan persentase (90,9 %)

Peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase adalah sebagai berikut:

- a. Pada siklus I, siswa kurang termotivasi sebanyak 40,9 %; termotivasi sebanyak 36,4 %; dan sangat termotivasi sebanyak 22,7 %.
- b. Pada siklus II, siswa kurang termotivasi sebanyak 9,1 %; termotivasi sebanyak 31,8 %; dan sangat termotivasi sebanyak 59,1 %.

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode *Think Pair And Share* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dengan metode pembelajaran *Think Pair And Share* yang diterapkan dalam dua siklus diperoleh motivasi dan hasil belajar matematika yang mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas melalui metode *Think Pair And Share* maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Agar menganjurkan semua guru menggunakan metode pembelajaran ketika mengajar di kelas salah satu alternatif metode yang bisa dipakai adalah metode *Think Pair And Share*.

2. Saran Bagi Guru

- a. Guru perlu memperbanyak latihan soal bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar matematika terutama dalam menghitung luas trapesium dan layang-layang.
- b. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam pembelajaran matematika.

3. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran matematika di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa dapat menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot Muhsetyo, dkk. 2011. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hartami. 2010. “*Penerapan Kegiatan Lesson Study Dengan Pendekatan Think Pair And Share Dalam Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Payang 02 Pati*”. PTK Universitas Terbuka (Tidak Diterbitkan).
- Hera Lestari Mikarsa, dkk. 2007. *Pendidikan anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>, diakses tanggal 30 Juni 2012 jam 10.34 WIB).
- (<http://filetram.com/download/file/8921252271/ptkmatematikaklas> 5-doc, diakses tanggal 15 Juni 2012 jam 21.28 WIB).
- (<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>, diakses tanggal 30 Juni 2012 jam 10.34 WIB).
- Karso, dkk. 1998. *Buku Materi Pokok Pendidikn Matematika*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Mutu Guru SD setara D-II.
- Marliana. 2009. “*Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Implementasi Pendekatan Konstektual Pada Siswa Kelas V SDN Payang 03 Pati*”. PTK Universitas Terbuka (Tidak Diterbitkan).
- Muhbahir. 2011. “Pendekatan Tutor Sebaya” (online), (<http://muhbahir.blogspot.com/2011/10/ptk-pendekatan-tutor-sebaya-model-think.html>.....diakses tanggal 6 Juni 2012 jam 15.31 WIB).
- Odazzander. 2011.”Definisi Think Pair And Share” (online), (<http://odazzander.blogspot.com/2011/12/definisi-yhink-pair-and-share.html>, diakses tanggal 30 Juni 2012 jam 10.34 WIB).
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rudy. 2011. “Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share” (online), (http://rudy.unesa.blogspot.com/2011/07/pembelajaran_kooperatif-tipe-think-pair.html, diakses tanggal 30 Juni 2012 jam 10.34 WIB).

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Sofia Ira Adriana. 2007. *Penerapan Belajar IPA dan Penalaran Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: SIC.

Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Qinant.

Sunarto. 2008. "Motivasi Belajar" (online),
(<http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-belajar/>), diakses
tanggal 30 Juni 2012 jam 10.34 WIB).

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Udin S. Winataputra, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :
Universitas Terbuka.